PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 24 Februari 2016 Halaman: 1

Bolos Sekolah, Sebanyak 17 Pelajar Terjaring Razia

Nongkrong di Warung dan Main Game Online

JOGJA - Pamit ke orang tua berangkat ke sekolah. Berseragam lengkap seperti biasanya untuk menuntut ilmu dan diberi uang saku, tapi ternyata justru asyik nongkrong di warung. Para pelajar ini pun terjaring razia.

Setidaknya ada 17 pelajar yang terjaring operasi pembinaan di Kota Jogja selama dua hari Senin (22/2) dan Selasa (23/2) kemarin. Saat jam pelajaran yang seharusnya dimanfaatkan di dalam kelas, mereka *malah* kluyuran.

Mereka asyik nongkrong di warung makan, lapangan, dan ruang terbuka lain. Bahkan, yang lebih parah, uang saku dari orang tua untuk membeli makanan saat istirahat belajar digunakan untuk kesenangan yang lain.

Saat terjaring razia pembinaan, sebagian dari pelajar ini kedapatan sedang bermain *game online*. Modus lainnya, anak memilih menghabiskan waktu sampai jam pulang sekolah di warung internet.

▸ Baca Bolos... Hal 7

Sekolah Diberi Surat Tembusan

■ BOLOS...

Sambungan dari hal 1

"Hari pertama ada 14 pelajar yang terjaring. Hari ini (kemarin) tiga," ujar Kepala Seksi Pembinaan Ketenteraman dan Ketertiban Dinas Ketertiban Kota Jogja Murjoko, usai operasi pembinaan.

Dia menambahkan, *shock therapy* hari pertama menunjukkan hasil positif. Sebab, hasil hari kedua hanya menemukan tiga pelajar. Padahal, sehari sebelumnya atau Senin (22/2) lalu berhasil menjaring 14 pelajar.

"Setelah kami melakukan razia, biasanya informasi di kalangan pelajar langsung menyebar. Tidak masalah karena ini bagian dari *shock therapy*. Harapannya dalam razia berikutnya justru tidak ditemukan pelajar yang bolos," terangnya.

Setiap kali pembinaan, lanjut dia, pihaknya membagi dalam dua tim yang terpisah. Tim pertama menyasar wilayah Kota Jogja bagian barat, sedangkan tim kedua di wilayah selatan. Masing-masing terdiri dari unsur petugas Dinas Ketertiban, Dinas Pendidikan, Kantor Kesatuan Bangsa, dan Polresta.

Murjoko menambahkan, operasi pembinaan terhadap pelajar yang membolos pada jam sekolah mulai diintensifkan. Minimal tiap bulan ada empat kali kegiatan. Bagi pelajar yang kedapatan membolos langsung dilakukan pembinaan di tempat. Khusus bagi pelajar dari Kota Jogja, pihak sekolah juga diberikan tembusan supaya turut melakukan pembinaan.

"Jadi, setelah itu ada pembinaan kelanjutan. Sepanjang tahun 2015 lalu, terdapat 34 pelajar yang berhasil terjaring. Jumlah kasus tahun ini diharapkan bisa berkurang," ungkapnya. **(eri/lla/nn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Ketertiban 3. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005